

ABSTRAK

Jupri, 20382011082, **Makna *Binsabin* dan Lamaran Dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik di Desa Bandaran Kec. Tlanakan Pamekasan**, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ainurrahman Hidayat, M.Hum

Kata Kunci: Makna, *Binsabin*, Lamaran, Interaksionisme Simbolik

Binsabin dan lamaran merupakan pintu awal untuk menjalani proses pernikahan, Setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing dalam pelaksanaan prosesi khitbah dan lamaran, seperti yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Bandaran Kecamatan Tlanakan Pamekasan yang masih melestarikan adat peminangan yang dikenal dengan istilah *binsabin*, dan melestarikan adat lamaran, dalam proses tradisi *binsabin* dan lamaran memiliki simbol atau makna tersembunyi yang diyakini oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yaitu. 1) Bagaimana proses pelaksanaan *binsabin* dan lamaran di Desa Bandaran Kec. Tlanakan Pamekasan? 2) Bagaimana pemaknaan *binsabin* dan lamaran di Desa Bandaran Kec. Tlanakan Pamekasan perspektif Interaksionisme Simbolik. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan. *Pertama* bahwa *binsabin* adalah sebuah proses dalam tahapan khitbah di Desa Bandaran. *Binsabin* dianggap sebagai bukti keseriusan seorang laki-laki dalam mengkhitbah perempuan, yang ditandai dengan kunjungan ke rumah perempuan tersebut dan membawa barang-barang dan jajanan. *Kedua* lamaran tidak jauh beda dengan *binsabin* yaitu sama sama berkunjung kerumah perempuan yang kedua kalinya dan membawa barang bawaan. Makna pelaksanaan *binsabin* yaitu ungkapan keberanian seorang laki-laki terhadap seorang perempuan untuk dijadikan sebagai tunangannya. Makna lamaran sebagai iktikad baik dan keseriusan pihak keluarga laki-laki untuk membawa hubungan kejenjang pernikahan. *Binsabin* dan lamaran menjadi identitas masyarakat Madura Khususnya masyarakat Desa Bandaran dari hasil interaksi antar masyarakat meliputi makna, simbol-simbol dan interpretasi.